

MEMETIK MANFAAT DARI PANDEMI COVID-19

Munculkan Kebersamaan Ekonomi Masyarakat

PANDEMI Covid-19 membuat perilaku manusia banyak mengalami perubahan. Kebijakan *social distancing* untuk meredam penyebaran virus, dirangsang masyarakat dengan lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi, internet, gawai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kemudahan, kecepatan serta daya jangkauan yang luas, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan gawai sebagai sarana berbisnis. Kalau pun belum bisa memproduksi barang/jasa sendiri, itu bukan penghalang. Mereka bisa menjadi pedagang (*trader*) dengan cara membeli barang dari produsen dan dijual kepada konsumen yang ada dalam jaringan mereka, dan mendapat keuntungan dari situ.

Tren bisnis/berdagang online seperti ini meningkat selama pandemi. Ini menjadi fenomena tersendiri, ternyata ada sisi positif yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19, yaitu meningkatnya keinginan masyarakat untuk berbisnis online. Salah satunya adalah 'Kedai Umat', sebuah Whatsapp Group (WAG) yang dibuat Hj Kiptiyah, sebagai wadah menawarkan produk bagi warga Minomartani, Ngaglik, Sleman.

"Kedai Umat ini saya buat di awal pandemi. Awal, member 19 ibu-ibu muslimah masjid se-Minomartani. Ternyata berkembang pesat dan sekarang sudah 80-an orang. Ada juga member dari Desa Condongcatur," ungkap Kiptiyah yang juga menjabat sebagai Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan (MEK), Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) kepada KR, Selasa (14/7).

Menurut Kiptiyah, ketrampilan dan pengetahuan berbisnis para member

WAG ternyata cukup bagus dan sangat potensial dikembangkan, sehingga bisa ikut menggerakkan perekonomian. Beberapa member bisa mendapatkan barang dagangan langsung dari produsen, sehingga harga bisa sangat murah. Saat ditawarkan di WAG langsung ludes dibeli.

Misalnya saat harga cabai di pasaran seharga Rp 20.000, ada member yang bisa mendapatkan harga Rp 7.000 karena langsung dari petani. "Terkadang memang terjadi perang harga untuk produk yang sama. Tapi di situlah kreativitas seorang pebisnis diuji, agar produknya terbeli. Saya juga sering memberi tips berbisnis dengan menambahkan nilai (value) dalam produk, misalnya dengan memberikan service antar barang sampai rumah dan lain-lain," ujarnya.

Hal positif lain dari Kedai Umat adalah memunculkan kebersamaan antarmember. Contoh, saat ada member yang punya banyak stok barang tapi belum laku, member lain akan membantu menjualkan atau membelinya. "Dampak positif Covid-19 yang lain ternyata tidak hanya memperkuat kebersamaan sosial, tapi juga memperkuat kebersamaan ekonomi," tuturnya.

Melihat adanya potensi pemberdayaan ekonomi di level umat, Kiptiyah berencana mengembangkan model bisnis Kedai Umat ini di desa/ranting di bawah jaringan Majelis Ekonomi Aisyiyah. Diharapkan nantinya di setiap ranting mempunyai WAG semacam Kedai Umat yang diberi nama 'Kedai Bueka' sebagai wahana pemberdayaan ranting.

Tidak berhenti di situ, Kiptiyah juga



Pedagang sayur di pasar tradisional.

KR-Devid Permana

menyiapkan platform digital 'Bueka' untuk mempermudah member menawarkan produk. Nanti akan ada bagi hasil untuk ranting yang bisa dilihat langsung melalui aplikasi. "Kedai Umat di Minomartani ini sebagai awalnya. Kita akan kembangkan di ranting-ranting dengan masih memanfaatkan WAG. Rencananya, Januari 2021 kita luncurkan platform digitalnya," pungkasnya.

Pasar Sambilegi Daring
Selain muncul Kedai Umat di Minomartani berbasis WAG, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fisipol

UGM dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan (Pustek) UGM merealisasikan Pasar Sambilegi daring. Dalam rangka *soft launching* situs *pasarsambilegi.id*, digelar diskusi bertajuk 'Kesiapan Pedagang Pasar Rakyat Menghadapi Era Digital', Selasa (14/7).

Dekan Fisipol UGM, Prof Dr Erwan Agus Purwanto MSI mengatakan, pandemi Covid-19 memaksa masyarakat untuk berubah agar tetap dapat beradaptasi. Sektor yang paling perlu mendapat perhatian adalah pasar rakyat. Dalam mencari solusi untuk pasar rakyat tentu perlu menggunakan pendekatan yang tepat, mudah dipahami dan pendampingan literasi digital yang sesuai. "Situs Pasar Sambilegi daring ini merupakan gagasan yang tepat untuk menjadi solusi tersebut," ujarnya.

Perwakilan Paguyuban Pasar Sambilegi, Naimatul Wardiah SAg melihat hambatan yang dihadapi para pedagang pasar, khususnya Pasar Sambilegi. Antara lain jumlah pengunjung yang sepi, semakin banyak warung dan restoran yang tutup, aktivitas sekolah dan perkantoran yang diberhentikan sementara, hingga menjamurnya toko modern dan kesulitan pasar rakyat untuk bersaing.

Karena itu Paguyuban Pasar Sambilegi sangat menyambut baik adanya situs *pasarsambilegi.id* yang sangat membantu mereka dalam mempertahankan penjualan dan beradaptasi dengan kondisi terkini. Naimatul berharap adanya Pasar

Sambilegi daring juga dapat mendorong kolaborasi antara para aktor penggerak pasar rakyat, yakni pemerintah, universitas, asosiasi dan tentu saja pedagang pasar.

Lalu, seperti apa sebenarnya kebijakan yang ideal dalam membantu pedagang pasar agar siap menghadapi masa pandemi? Perwakilan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat Fisipol UGM, Dr Hemptri Suyatna SSos MSI memaparkan, setidaknya terdapat lima peluang pengembangan di pasar rakyat. Yaitu lebih masifnya edukasi dan penerapan protokol kesehatan, kedisiplinan penerapan physical distancing, digitalisasi model belanja, edukasi dan pendampingan literasi digital para pedagang, edukasi konsumen, dan fasilitasi sarana dan prasarana.

Menurut Hemptri, perpaduan antara sumber daya manusia yang terliterasi teknologi, kelembagaan yang kuat dan kolaborasi sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan akan mewujudkan belanja online yang berkeadilan.

"Kami berharap, diluncurkannya *pasarsambilegi.id* ini mampu membantu para pedagang Pasar Sambilegi beradaptasi di masa pandemi, bahkan mendapatkan peningkatan penjualan. Sesuai dengan tagline-nya 'Belanja Aman Pasti Nyaman', kami juga melakukan berbagai upaya pendampingan agar kualitas pelayanan tetap terjaga hingga barang sampai ke tangan pelanggan secara aman," tutupnya.

(Devid Permana)



Festival kopi di UGM beberapa waktu lalu sebelum pandemi.

KR-Devid Permana



Anggota PKK Kelurahan Klitren saat mengikuti pelatihan batik jumputan, sebelum pandemi.

KR-Devid Permana

OLAHRAGA

WAKIL BUPATI PURWOREJO

Ikut Olahraga Jelajah Wisata

PURWOREJO (KR) - Gelar olahraga otomotif bersama komunitas jeep, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Purworejo menyuguhkan sensasi perjalanan yang cukup menakutkan. "Mereka melakukan kegiatan sejak pagi hingga sore, menyusuri jalur ekstrem dan alam pedesaan yang sejuk," kata Kepala Disparbud Purworejo, Agung Wibowo AP, Kamis (16/7).

Agung Wibowo yang didampingi Kabid Pengembangan Kapasitas Dinparbud Purworejo, Dyah Woro Setyaningsih SSos MM menjelaskan, kegiatan olahraga wisata ini menyambangi sejumlah destinasi wisata dengan menggunakan kendaraan jeep. Di antaranya mengunjungi air terjun (curug) di Desa Kaliurip Kemiri.

"Dalam perjalanan ini puluhan jeep menghadapi jalanan penuh tantangan, terjal, berkelok, turun dan menanjak," jelasnya.

Wakil Bupati Purworejo, Hj Yuli Hastuti SH yang ikut dalam rombongan mengaku takjub melihat pemandangan di sepanjang perjalanan. "Pemandangan yang indah sangat menarik. Terlebih untuk kalangan milenial. Wisata air terjun juga menyediakan spot untuk berselfie," katanya.

Sosialisasi dan simulasi kegiatan olahraga wisata ini berlanjut menuju pantai selatan, tepatnya di Pantai Ketawang, Desa Ketawangrejo, Kecamatan Grabag. Di tempat ini sekaligus digelar bakti sosial dengan aksi pungut sampah bersama. (Nar)-o

MULAI BERLATIH INTENSIF

Taekwondo Bidik 3 Emas Porda

WONOSARI (KR) - Mulai Juli ini Pengurus Kabupaten (Pengkab) TI/PBTI Gunungkidul mengintensifkan latihan atletnya. Antara lain dengan melakukan koordinasi dengan dojang yang ada untuk menggelar latihan guna meningkatkan stamina dan skill atlet.

"Di Gunungkidul ada dojang, WTC, GTC, Grand Spot dan Handayani. Dojang-dojang ini yang mengkoordinasikan dan melakukan supervisi latihan," kata Sekretaris Umum Pengkab TI/PBTI Gunungkidul, Andang Patriasmono, Kamis (16/7).

Peningkatan latihan de-

ngan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Tahap sekarang adalah memulihkan stamina atlet, karena sudah beberapa bulan hannya melakukan latihan mandiri. Latihan sekarang sekaligus untuk mengukur kemampuan atlet dalam menghadapi event.

Walaupun Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY yang pelaksanaannya diundur ke tahun 2022, persiapan tetap dilakukan sejak sekarang, agar dalam Porda nanti dapat meraih banyak medali. Kalau dalam Porda DIY tahun 2019 baru menyumbang satu medali emas dan satu perunggu, untuk Porda mendatang dapat ditingkatkan. (Ewi)-o



Atlet Taekwondo sedang latihan.

KR-Endar Widodo

DIBEKUK ARSENAL 1-2

Liverpool Gagal Pecahkan Rekor

LONDON (KR) - Liverpool dipastikan gagal memecahkan rekor poin terbanyak dalam satu musim Liga Primer Inggris yang dipegang Manchester United (MU) dengan nilai 100. Ini setelah *The Reds* dibekuk tuan rumah Arsenal 1-2 pada pekan ke-36 di Emirates Stadium, Kamis (16/7) dini hari WIB.

Liverpool yang sebelumnya sudah memastikan gelar juara *Premier League*, tinggal menyisakan dua laga dengan nilai maksimal 99. Sedangkan bagi Arsenal, kemenangan itu menempatkan mereka ke peringkat 9 klasemen sementara (nilai 53), sekaligus membuka harapan masuk zona Eropa.

Sukses diraih Manchester City yang mengalahkan tamunya, Bournemouth 2-1 di Stadion Etihad. *The Citizens* yang sebelumnya sudah memastikan finis *runner up*, kini mengemas nilai 75. Sedangkan Bournemouth terbenam di zona degradasi (peringkat 18) dengan 31 poin, terpaut tiga poin dari Watford yang tepat berada di atas zona merah.

Tottenham Hotspur meraih kemenangan penting dengan menjungkalkan tuan rumah Newcastle United 3-1 di St James' Park. Spurs di peringkat 7 (nilai 55), hanya ketinggalan satu poin dari Wolverhampton Wanderers di urutan 6 yang merupakan batas bawah zona Eropa.

Manajer Liverpool, Juergen Klopp kecewa dan marah dengan performa timnya, termasuk blunder yang dilakukan pemainnya hingga harus kebobolan dua gol. Padahal sudah sempat unggul 1-0 terlebih dulu.

"Ada beberapa hal yang membuat saya marah dan kecewa. Namun secara keseluruhan laga berjalan dengan baik. Para pemain me-

nunjukkan sikap yang bagus. Kami mengambil istirahat dan inilah alasan kenapa kami harus menelan kekalahan ini," ungkap Klopp seperti dilansir *Sky Sports*.

Liverpool sebenarnya tampil dominan dan mampu unggul dulu berkat gol Sadio Mane menit 20, menuntaskan umpan tarik Andy Robertson. Arsenal menyamakan kedudukan menit 32 berawal dari blunder pemain Liverpool, Virgil Van Dijk yang memainkan bola di daerah sendiri, di bawah tekanan Reiss Nelson. Bola bisa diambil alih Alexandre Lacazette yang tanpa kesulitan mengoyak gawang yang dijaga Alisson Becker.

Arsenal membalikkan keadaan pada akhir babak pertama, juga akibat blunder pemain lawan. La-



Striker Arsenal, Alexandre Lacazette (kiri) usai menjebol gawang Liverpool.

KR-API/Glyn Kirk

cazette berhasil memotong umpan Alisson ke Robertson, kemudian menyodorkan ke Reiss Nelson. Nama terakhir berhasil membuat penyelesaian untuk membawa Arsenal unggul 2-1.

Pada babak kedua, Liverpool memforsir serangan untuk mencari gol penyama. Peluang demi peluang pun dicipta, namun hingga wasit meniup peluit panjang, tidak tercipta gol lagi dan skor tetap bertahan 2-1.

Sedangkan City unggul 2-0 lebih dulu lewat gol yang

masing-masing disarangkan David Silva menit 6 dan Gabriel Jesus menit 39. Bournemouth memperkecil ketinggalan saat waktu normal tinggal menyisakan dua menit lewat bidikan David Brooks.

Sementara Spurs unggul 1-0 berkat gol Son Heung-min menit 27. Newcastle sempat menyamakan kedudukan melalui Matt Ritchie pada menit 56. Dua gol kemenangan Spurs masing-masing disarangkan Harry Kane menit 60 dan 90. (Jan)-o

SIAP TERJUN DI LIGA 3

Satria Adikarta Seleksi Pemain

SLEMAN (KR)- Satria Adikarta (SA) siap terjun dalam kompetisi Liga 3 musim ini. Persiapan tim dimulai dengan menggelar seleksi pemain yang berlangsung dalam dua hari, yakni Senin (13/7) di Lapangan Potore dan Kamis (16/7) sore di Lapangan Sinduadi, Mlati, Sleman.

Ketua Umum Satria Adikarta, Beni Purwoko menjelaskan, klubnya siap mengikuti Liga 3 wilayah DIY musim ini. "Kerja sama antara Satria Adikarta dengan Apparel Papo menjadi bukti keseriusan dalam persiapan tim. Terjadinya simbiosis mutualisme adalah harapan utama kedua belah pihak. Papo



Papo Addy Kurniawan (kiri) menyerahkan jersey latihan kepada Ketua Satria Adikarta Beni Purwoko.

KR-Istimewa

semakin memiliki pangsa pasar di wilayah DIY, sedangkan SA semakin berprestasi di kancah sepakbola DIY maupun nasional," ungkap mantan bendahara PSIM Yogya tersebut.

Satria Adikarta yang tetap menggunakan Stadion Cangkring Wates, Kulonprogo, diarsiteki Herry Tenqi Cahyono yang sebelumnya menangkan Tim Porda Kota Yogyakarta. Musim lalu, Satria

Adikarta sempat absen dalam kompetisi amatir ini.

Hingga saat ini Satria Adikarta sudah memiliki 9 pemain yang direkrut dari hasil seleksi hari pertama yang diikuti 34 pemain. "Saya ingin membawa Satria Adikarta meraih gelar juara dan promosi ke Liga 2," tandas Tenqi yang merangkap sebagai manajer.

Penyelenggaraan Liga 3 wilayah DIY masih menunggu kepastian dari PSSI, terkait regulasi maupun jadinya. Asprov PSSI DIY pun telah melakukan sejumlah langkah persiapan untuk menggelar kompetisi ini. Juara DIY nantinya akan maju ke putaran nasional. (Jan)-o